

ABSTRAK

Pada dasarnya manusia merupakan makhluk sosial, Muamalah merupakan aktivitas yang sering dilakukan untuk memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari dan merupakan salah satu bagian dari hukum islam. Seiring berjalannya era saat ini muamalah di indonesia meruak sangat pesat dari muamalah yang terjadi di berbagai daerah sekarang sudah di berbagai desa serta kabupaten. Kegiatan yang sering dijalankan masyarakat Indonesia yaitu arisan. Dengan seiring perkembangannya zaman Arisan yang rata-rata dilaksanakan dengan bertatap muka sekarang sudah bisa dilaksanakan secara online dan bisa disebut arisan online. Arisan online memiliki banyak macam salah satunya arisan menurun, arisan menurun serupa dengan arisan online pada umumnya, tetapi berbeda cara pembayaran atau bisa disebut iuran. Pada arisan menurun iuran disetiap anggota berbeda-beda, apabila mengambil norot urut atas maka membayar dengan jumlah yang lebih besar dari pada apa yang diperoleh, sedangkan apabila mengambil slot terakhir maka membayar iuran semakin kecil dari yang di dapatnya. Oleh sebab itu penelitian ini penting untuk mengetahui dan mendeskripsikan mengenai praktik arisan menurun pada meda social instagram (tinjauan fiqh muamalah).

Mengenai jenis penelitian yang dilakukan peneliti merupakan penelitian lapangan yang menggunakan metode kualitatif, sementara itu tehnik pengumpulan data yang digunakan adalah dengan menggunakan tehnik observasi, wawancara dan dokumentasi. Analisis yang digunakan menggunakan metode induktif yaitu mengemukakan fakta empiris yang bersifat khusus dari hasil penelitian kemudian diakhiri dengan memberikan kesimpulan.

Dari penelitian ini di tinjau dari fiqh muamalah mengidentifikasi bahwa praktik arisan online sistem menurun pada akun instagram Arisan @Dw.Receh berdasarkan rukun dan syarat akad *qardh* telah memenuhi ketentuan. Sedangkan, dalam sistem implementasinya belum sesuai dengan prinsip fiqh muamalah karena terdapat perbedaan jumlah iuran antar anggota arisan, dan pelaksanaan arisan mneurun tersebut termasuk gharar (ketidakpastian) karena disetiap anggota arisan tidak pasti mereka membayar iuran arisan sampai tuntas atau ada yang zonker (penipuan) dikarenakan pelaksanaan arisan tersebut online di setiap anggota tidak saling mekenal satu sama lain bahkan bisa jaraknya cukup jauh. Dan praktik arisan sistem menurun Arisan @Dw.Receh terdapat unsur riba karena utang-piutang yang menyeret pada keuntungan (*qardh jarro naf'an*).

ABSTRAC

Basically humans are social creatures, Muamalah is an activity that is often carried out to meet the needs of daily life and is one part of Islamic law. As the current era progresses, muamalah in Indonesia is spreading very rapidly, from muamalah occurring in various regions, now in various villages and districts. An activity that is often carried out by Indonesian people is social gathering. With the development of the Arisan era, which was usually carried out face to face, now it can be carried out online and can be called online arisan. Online arisan has many types, one of which is a descending arisan, a descending arisan is similar to online arisan in general, but has a different payment method or what can be called contributions. In descending social gatherings, the contributions for each member are different, if you take the top slot you will pay a larger amount than what you got, whereas if you take the last slot you will pay smaller contributions than you got. Therefore, this research is important to know and describe the practice of social gatherings on Instagram social media (review of muamalah fiqh).

Regarding the type of research carried out by researchers, it is field research using qualitative methods, meanwhile the data collection techniques used are observation, interviews and documentation techniques. The analysis used uses an inductive method, namely presenting specific empirical facts from the research results and then ending by providing a conclusion.

Based on this research, muamalah fiqh identified that the practice of the online arisan system has decreased on the Arisan @Dw.Receh Instagram account based on the pillars and terms of the qard contract} which have fulfilled the provisions. Meanwhile, the implementation system is not in accordance with the principles of muamalah fiqh because there are differences in the amount of contributions between arisan members, and the implementation of the arisan mneurun includes gharar (uncertainty) because each member of the arisan is not certain that they will pay the arisan dues in full or there will be zonker (fraud) due to The implementation of the social gathering is online where each member does not know each other and can even be quite far away. And the practice of arisan with a declining Arisan @Dw.Receh system contains an element of usury because debts drag on profits (*qard} jarro naf'an*).